

PEMBUATAN DIREKTORI PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN SWASTA DI KOTA PADANG

Peni Ernita¹, Desriyeni²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: peniernita10@gmail.com

The writing of this paper discusses the creation of a directory of public and private universities in the city of Padang. The purpose of writing this paper is to facilitate the search for public and private university directories in the city of Padang. The method used in the preparation of this paper is descriptive method. Data collection techniques were carried out by direct observation and literature study. Based on the discussion it can be concluded as follows; first, techniques in making directory of state and private universities in the city of Padang; (a) data collection of state and private universities throughout the City of Padang; (b) compiling the directory concept; (c) determine the subject; (d) classification or grouping of data; (e) cover design; (f) directory preparation. Second, the obstacles in making the directory of state and private universities in Padang City are as follows: (a) in the search for locations, there are many locations of universities that have changed places, functions and even those that are no longer active; (b) it takes a long time to create this directory; (c) making a location plan has difficulty because there are several locations where the information about the road to the location is unclear and does not understand the condition of the road; Third, the efforts made in overcoming the constraints of making a directory of state and private universities in Padang City are: (a) searching for locations that have moved places, functions or which are no longer active by making direct observations to the location in order to ensure conditions and information about the college; (c) making the directory takes a long time so the writer must be able to arrange the time so that the directory products of state and private universities in West Sumatra can be completed at the specified time; (c) overcome the difficulty of making the location plan of the writer using the help from google maps and information from the surrounding community.

Keywords: *directory, Universities, City of Padang*

A. Pendahuluan

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di kepulauan sumatera dengan Padang sebagai ibukotanya. Sumatera Barat salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki 12 Kabupaten, 7 Kota, 147 Kecamatan dan 877 kelurahan. Masing-masing daerah memiliki banyak perguruan tinggi dengan berbagai macam jurusan yang bisa dipilih oleh calon mahasiswa. Perguruan tinggi negeri dan swasta di Sumatera Barat berjumlah 107 perguruan tinggi dan di Kota Padang berjumlah 57 perguruan tinggi, dapat berbentuk universitas, politeknik, sekolah tinggi, akademi dan institut. Pada setiap perguruan tinggi memiliki banyak jurusan dan program studi yang ditawarkan. Sehingga calon mahasiswa menjadi mudah dalam menentukan pilihan karena tersedianya begitu banyak perguruan tinggi dan berbagai macam jurusan yang dapat membantu calon mahasiswa dalam menentukan tempat kuliah dan jurusan yang mereka inginkan. Ditambah lagi di Sumatera Barat terdapat banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta. Dari hasil observasi langsung penulis mengenai lokasi perguruan tinggi di

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan,

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Kota Padang yang terdaftar pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah X terdapat 53 lokasi perguruan tinggi yang masih aktif dan 4 lokasi perguruan tinggi sudah tidak aktif lagi serta beralih fungsi.

Banyaknya perguruan tinggi di Kota Padang membuat calon mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari luar Kota Padang maupun dalam Kota Padang merasa kesulitan dalam mencari informasi mengenai perguruan tinggi yang mereka inginkan. Banyak hal yang harus diperhitungkan dan dipikirkan. Namun ketiadaan informasi atau tidak adanya panduan tentang alamat membuat masyarakat sekitar dan masyarakat luar merasa kesulitan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Penulis sering sekali melihat masyarakat luar ataupun dalam wilayah bertanya tentang lokasi keberadaan tempat yang dituju, dengan demikian mereka bisa saja tersesat dalam mencari keberadaan lokasi yang mereka butuhkan. Hal ini tidaklah bagus karena akan memakan waktu, tenaga dan biaya, karena ada beberapa perguruan tinggi yang sudah berpindah lokasi bahkan ada yang sudah tidak aktif lagi. Peristiwa tersebut bisa dihindari, jika masyarakat mempunyai informasi lengkap tentang alamat jelas mengenai lokasi yang dicari, sehingga masyarakat tidak perlu menghabiskan waktu, tenaga dan biaya dalam mencari lokasi mengenai perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Padang yang mereka butuhkan informasinya. Direktori ini bertujuan mempermudah pengguna informasi dalam mencari informasi yang dibutuhkan terutama informasi mengenai perguruan tinggi di Kota Padang. Selain sebagai sumber informasi direktori ini juga bisa dijadikan sebagai media promosi perguruan tinggi yang ada di Kota Padang. Oleh karena itu, dalam penulisan tugas akhir ini penulis membahas tentang "Pembuatan Direktori Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Padang". Direktori ini diharapkan dapat membantu pengguna dalam menemukan informasi yang berkaitan dengan perguruan tinggi. Sehingga dengan adanya informasi ini dapat mempermudah masyarakat dalam mencari informasi mengenai perguruan tinggi yang diinginkan.

Menurut Yusup (2016:117) direktori adalah buku yang berisi tentang keterangan mengenai orang, organisasi, dan keanggotaannya, alamat kantor, serta data tentang organisasi setempat yang disusun berdasarkan urutan abjad nama badan atau nama orang. Rahmah dan Testiani Makmur (2015:74) direktori merupakan daftar orang, badan korporasi, organisasi yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad, menyertakan nama, alamat, jabatan, dan keanggotaan. Menurut Suwarno (2018:65) direktori merupakan jenis buku yang termasuk sebagai buku rujukan yang berisi daftar nama orang (pejabat), lembaga, badan, organisasi yang dilengkapi dengan alamat, kegiatan, kode, dan data lain yang disusun secara alfabetis dan sistematis atau urutan kode-kode nomor.

Rahayu (2014:3.36) menyebutkan tujuan dibentuknya direktori dalam perpustakaan yakni; (a) memberikan kepastian informasi alamat tentang seorang tokoh maupun lembaga yang dapat dihubungi sewaktu-waktu; (b) memperlancar komunikasi antar tokoh, antar bidang, dan antara lembaga dengan adanya alamat yang lengkap (nama dan nomor jalan, nomor telepon, serta nomor faksimile) maka akan memperlancar komunikasi; (c) mempercepat pertukaran informasi keilmuan yang dapat berdampak pada percepatan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Saleh (dalam Afriami: 2017) direktori bermanfaat untuk; (1) mendapatkan informasi mengenai profil seseorang atau lembaga atau badan; (2) untuk mencari keterangan jika ada orang yang ingin membuat tulisan tentang suatu yang berkaitan dengan badan yang di daftarkan dalam suatu buku petunjuk atau direktori.

Menurut Yusup (dalam Firnando 2018:282) membagi direktori ke dalam kelompok sebagai berikut ; (a) Direktori lokal: Biasanya terbatas hanya berupa buku telepon dan direktori kota setempat. Sifatnya terbatas pada ruang lingkup geografi setempat. Misalnya, daftar alamat sekolah yang ada di Jakarta, Bandung, atau kota lain secara terbatas; (b) Direktori pemerintah: Jenis direktori ini pada umumnya diterbitkan

oleh pemerintah dalam rangka menyebarluaskan informasi tentang lembaga dan data lainnya yang dianggap penting kepada masyarakat luas; (c) Direktori lembaga: Direktori ini mendaftar lembaga-lembaga, seperti sekolah, yayasan, perguruan tinggi, kantor-kantor pemerintah, dan lembaga-lembaga serupa; (d) Pelayanan Inventaris (investment service), Hal ini erat kaitannya dengan direktori perdagangan dan bisnis. Isinya memberikan laporan yang merinci tentang perusahaan perorangan, umum, dan gabungan keduanya; (e) Direktori Profesional: Secara luas mendaftar organisasi-organisasi profesional seperti ahli hukum, dokter, pustakawan dan para ilmuwan bidang lainnya. Contohnya Directory of Selected Scholars and Researchers in Southeast Asia. Singapore, 1974; (f) Direktori Dagang dan Perusahaan, Terutama mendaftar semua informasi yang dihasilkan pabrik atau perusahaan, industri dan perdagangan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa direktori perguruan tinggi negeri dan swasta di Sumatera Barat termasuk ke dalam direktori lembaga. Karena didalamnya membahas mengenai informasi perguruan tinggi yang nantinya bisa digunakan sebagai sumber rujukan untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh pencari informasi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam makalah ini adalah metode deskriptif, menurut Arikunto (2013:3) penelitian deskriptif dengan Teknik pengumpulan data observasi kelapangan. Observasi dilakukan dengan pengamati penelusuran informasi yang berkaitan dengan perguruan tinggi di Sumatera Barat. Serta pengumpulan data dan membaca sumber-sumber berupa buku, literatur dan bahan mata kuliah yang berkaitan dengan pembuatan makalah ini. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data sangat penting bagi penulis untuk pengambilan keputusan serta pertimbangan dalam pembuatan direktori ini. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut: (a) Observasi, adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung. Dalam Teknik ini pengumpulan data berdasarkan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam rancangan pembuatan produk direktori ini. Data tersebut di gunakan dalam penyelesaian masalah pada penulisan makalah ini. kemudian data yang telah di dapatkan disusun menjadi sebuah susunan direktori yang dapat membantu seseorang dalam mencari informasi mengenai perguruan tinggi yang dibutuhkan; (b) Studi Pustaka, adalah pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber berupa buku, literatur, dan bahan kuliah yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir. Sehingga dengan adanya data-data yang bersumber dari studi pustaka dapat mempermudah penulis dalam penyusunan direktori ini

C. Pembahasan

Pembuatan Direktori Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Sumatera Barat

Berdasarkan teori yang ada, maka dalam pembuatan direktori perguruan tinggi diperlukan unsur-unsur dan teknik-teknik yang sistematis agar dalam pembuatan direktori bisa lebih mudah. Adapun unsur-unsur dan teknik dalam pembuatan direktori perguruan tinggi yaitu sebagai berikut:

1. Unsur-Unsur yang Digunakan dalam Pembuatan Direktori Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Padang

Adapun unsur-unsur yang penulis gunakan dalam pembuatan direktori perguruan tinggi selingkungan Kota Padang adalah sebagai berikut; (a) nama Instansi/perguruan tinggi; (b) nama rektor/pimpinan; (c) Fakultas dan Jurusan; (d) visi dan misi; (e) alamat perguruan tinggi; (f) jarak tempuh ke lokasi (g) website perguruan tinggi; (h) nomor telepon; (i) denah lokasi; (j) foto perguruan tinggi.

a. Nama Perguruan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Padang

Nama dari perguruan tinggi merupakan identitas penting dari perguruan tinggi agar mudah mengingatnya. Sehingga dalam pencarian informasi bisa lebih mudah jika informasi disertai dengan nama perguruan tingginya.

b. Alamat Perguruan Tinggi

Dalam proses pembuatan direktori alamat adalah hal yang sangat penting, dikarenakan dalam pencarian lokasi dibutuhkan informasi alamat yang jelas supaya tidak menyita waktu yang lama dalam proses pencarian lokasi.

c. Jarak Tempuh Lokasi

Dalam pembuatan direktori ini penulis mencantumkan jarak tempuh , dengan adanya jarak tempuh berguna bagi seseorang dalam melakukan perjalanan ke lokasi. Karena dengan adanya jarak tempuh seseorang bisa mempersiapkan waktu atau hal lainnya yang dapat mendukung proses perjalanan ke lokasi.

d. Nomor Telepon

Telepon merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan suara, terutama pesan yang berbentuk percakapan. Telepon sangat membantu sekali disaat kita ingin berkomunikasi dengan seseorang dari jarak jauh. Calon mahasiswa atau masyarakat umum dapat menanyakan informasi mengenai perguruan tinggi yang ingin dipilih melalui telepon. Hal ini akan memudahkan seseorang yang berada diluar kota dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

e. E-mail

E-mail merupakan singkatan dari *electronic mail*. *E-mail* adalah salah satu layanan internet yang dapat digunakan untuk berkirim surat secara elektronik. Alamat *e-mail* terdiri atas dua bagian, bagian sebelah kiri dari tanda @ disebut *user id* yang menunjukkan identitas pemilik *e-mail* tersebut. *User id* dapat berupa nama pemilik, singkatan nama, *nickname*, nomor atau apapun juga. Sedangkan teks setelah lambing @ disebut *domain name/hostname* yang menunjukkan identitas domain tempat *e-mail* tersebut disimpan. *E-mail* dapat membantu seseorang dalam mengirim surat dalam bentuk elektronik tanpa harus bertemu langsung dengan orang yang dituju.

f. Website

Website merupakan alat perangkat lunak dalam komputer yang digunakan sebagai mesin pencari program komputer yang dirancang untuk membantu seseorang dalam menemukan informasi atau file yang disimpan dalam Komputer. Misalnya dalam sebuah server umum di web (WWW) atau dalam komputer itu sendiri. *Website* dapat membantu calon mahasiswa atau masyarakat umum dalam mencari informasi yang dibutuhkan sebelum datang ke lokasi.

g. Denah Lokasi Perguruan Tinggi



Dalam pembuatan direktori perguruan tinggi ini penulis juga membuat denah lokasi untuk menuju ke perguruan tinggi negeri dan swasta di Sumatera Barat. Dengan adanya denah lokasi dapat memberikan kemudahan seseorang dalam mencari informasi perguruan tinggi yang sedang dicari. Denah lokasi penting dalam pembuatan lokasi pada direktori. Karena dengan adanya denah bisa lebih cepat dalam menemukan lokasi yang dicari.

h. Foto



Dalam pembuatan direktori ini penulis juga menampilkan foto sehingga dengan adanya foto seseorang yang mencari lokasi dapat mengenali dengan cepat lokasi yang dituju, selain itu foto dalam pembuatan direktori ini juga dapat mendapat daya Tarik dalam melihat informasi yang diinginkan.

2. Teknik-Teknik dalam Pembuatan Direktori Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Sumatera Barat

Teknik-Teknik dalam pembuatan direktori perguruan tinggi negeri dan swasta di Sumatera Barat terdiri dari; (a) pengumpulan data perguruan tinggi selingkungan Sumatera Barat; (b) Menyusun konsep direktori; (c) menentukan subjek; (d) klasifikasi atau pengelompokan; (e) desain cover; (f) penyusunan direktori.

a. Nama Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Padang

Nama dari perguruan tinggi merupakan identitas penting dari perguruan tinggi agar mudah mengingatnya. Sehingga dalam pencarian informasi bisa lebih mudah jika informasi disertai dengan nama perguruan tingginya. Seperti yang kita ketahui perguruan

tinggi di Kota Padang memang sangat banyak, tapi dengan adanya nama tersebut bisa mempercepat atau mempermudah proses pencarian perguruan tinggi yang diinginkan.

b. Nama Rektor atau Ketua Pimpinan

Dalam pembuatan makalah ini penulis mencantumkan nama rektor atau pimpinan dari perguruan tinggi yang ada di Kota Padang. Dalam kegiatan di perguruan tinggi tentu nanti kita akan membutuhkan informasi mengenai rektor atau Ketua pimpinan dari perguruan tinggi. Pencantuman ini diharapkan dapat membantu pengguna dalam mencari informasi serta mempermudah keperluannya.

c. Jenis Fakultas atau Jurusan

Dalam pembuatan direktori ini penulis mencantumkan jenis fakultas atau jurusan, dengan adanya jenis fakultas dan jurusan berguna bagi pencari informasi mengenai perguruan tinggi. Karena dengan adanya jenis fakultas atau jurusan seseorang bisa menentukan pilihan atau mempertimbangkan mengenai fakultas atau jurusan yang mereka inginkan.

d. Visi dan Misi Perguruan Tinggi

Secara umum dapat dikatakan bahwa visi dan misi merupakan suatu perencanaan yang disertai dengan tindakan yang sesuai dengan perencanaan tersebut. Visi dapat dikatakan sebagai *want to be* dari suatu instansi. Sedangkan misi merupakan suatu yang nyata untuk dituju serta dapat memberikan petunjuk-petunjuk garis besar dalam pencapaian visi.

e. Alamat Perguruan Tinggi

Dalam proses pembuatan direktori alamat adalah hal yang sangat penting, dikarenakan dalam pencarian lokasi dibutuhkan informasi alamat yang jelas supaya tidak menyita waktu yang lama dalam proses pencarian lokasi.

f. Jarak Tempuh Lokasi

Dalam pembuatan direktori ini penulis mencantumkan jarak tempuh, dengan adanya jarak tempuh berguna bagi seseorang dalam melakukan perjalanan ke lokasi. Karena dengan adanya jarak tempuh seseorang bisa mempersiapkan waktu atau hal lainnya yang dapat mendukung proses perjalanan ke lokasi.

g. Nomor Telepon

Telepon merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan suara, terutama pesan yang berbentuk percakapan. Telepon sangat membantu sekali disaat kita ingin berkomunikasi dengan seseorang dari jarak jauh. Calon mahasiswa atau masyarakat umum dapat menanyakan informasi mengenai perguruan tinggi yang ingin dipilih melalui telepon. Hal ini akan memudahkan seseorang yang berada diluar kota dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

h. *E-mail*

E-mail merupakan singkatan dari *electronic mail*. *E-mail* adalah salah satu layanan internet yang dapat digunakan untuk berkirim surat secara elektronik. Alamat *e-mail* terdiri atas dua bagian, bagian sebelah kiri dari tanda @ disebut *user id* yang menunjukkan identitas pemilik *e-mail* tersebut. *User id* dapat berupa nama pemilik, singkatan nama, *nickname*, nomor atau apapun juga. Sedangkan teks setelah lambing @ disebut domain *name/hostname* yang menunjukkan identitas domain tempat *e-mail* tersebut disimpan. *E-mail* dapat membantu seseorang dalam mengirim surat dalam bentuk elektronik tanpa harus bertemu langsung dengan orang yang dituju.

i. *Website*

Website merupakan alat perangkat lunak dalam komputer yang digunakan sebagai mesin pencari program komputer yang dirancang untuk membantu seseorang dalam menemukan informasi atau file yang disimpan dalam Komputer. Misalnya dalam sebuah server umum di web (WWW) atau dalam komputer itu sendiri. *Website* dapat membantu calon mahasiswa atau masyarakat umum dalam mencari informasi yang dibutuhkan sebelum datang ke lokasi.

j. Denah Lokasi Perguruan Tinggi

Dalam pembuatan direktori perguruan tinggi ini penulis juga membuat denah lokasi untuk menuju ke perguruan tinggi negeri dan swasta di Sumatera Barat. Dengan adanya denah lokasi dapat memberikan kemudahan seseorang dalam mencari informasi perguruan tinggi yang sedang dicari. Denah lokasi penting dalam pembuatan lokasi pada direktori. Karena dengan adanya denah bisa lebih cepat dalam menemukan lokasi yang dicari.



Gambar 1. Contoh Denah Universitas Negeri Padang

k. Foto

Dalam pembuatan direktori ini penulis juga menampilkan foto sehingga dengan adanya foto seseorang yang mencari lokasi dapat mengenali dengan cepat lokasi yang dituju, selain itu foto dalam pembuatan direktori ini juga dapat mendapat daya tarik dalam melihat informasi yang diinginkan.



Gambar 2. Contoh Foto Universitas Negeri Padang

I. Teknik-teknik dalam Pembuatan Direktori Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Padang

Teknik-teknik dalam pembuatan direktori perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Padang terdiri dari; (a) pengumpulan data perguruan tinggi selingkungan di Kota Padang; (b) menyusun konsep direktori; (c) menentukan subjek; (d) klasifikasi atau pengelompokkan; (e) desain *cover*; (f) penyusunan direktori.

a. Pengumpulan Data Perguruan Tinggi Selingkungan Kota Padang

Langkah pertama dalam pembuatan direktori adalah mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan unsur-unsur informasi yang akan dimuat dalam pembuatan direktori. Dalam menyusun paket informasi ini penulis mendapatkan data dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah X (Ristedikti) dan studi pustaka lainnya. Setelah mendapatkan data tersebut penulis mulai melakukan penelitian dengan cara mengunjungi lokasi-lokasi perguruan tinggi yang ada di Kota Padang.

b. Menyusun Konsep Direktori

Penyusunan konsep direktori perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Padang disusun daerah yang memiliki perguruan tinggi di Kota Padang. Sehingga memudahkan para pencari informasi pada saat menggunakan buku tersebut.

c. Menentukan Subjek

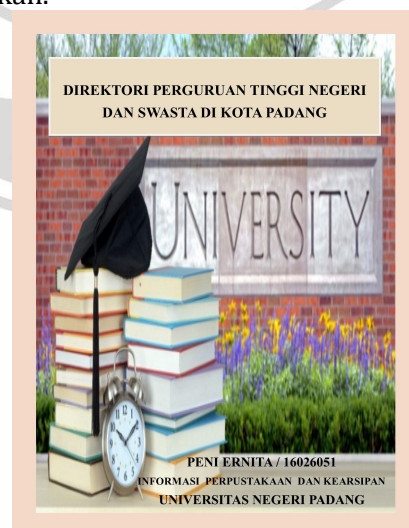
Dalam menentukan subjek direktori penulis mengelompokkan data berdasarkan nama perguruan tinggi, alamat lokasi, jarak tempuh, website, nomor telepon, denah lokasi dan foto. Tujuan adanya pengelompokkan subjek ini untuk mempermudah para pengguna informasi dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan mempercepat dalam pencarian informasi tersebut.

d. Klasifikasi atau Pengelompokkan

Klasifikasi atau pengelompokkan yang dijelaskan disini adalah mengelompokkan data yang telah penulis kumpulkan berdasarkan subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Karena jika informasi sudah dikelompokkan berdasarkan subjek yang telah ditetapkan dapat memudahkan pengguna dalam pencarian informasi yang diinginkan dan dapat mempersingkat waktu pencarian informasi.

e. Desain Sampul

Sampul merupakan bagian terluar dari sebuah buku, dengan adanya sampul bisa menambah daya tarik dari buku. Sehingga dengan tampilan sampul yang menarik bisa membuat para pencari informasi merasa betah untuk membacanya dan menjadikan sumber informasi yang dibutuhkan.



Gambar. 3 contoh Sampul

f. Penyusunan Direktori

Penyusunan direktori ini dimulai dari pembuatan sampul buku, daftar isi, dan isi dari direktori tersebut. Penyusunan direktori ini dimulai dari nama perguruan tinggi di Kota Padang alamat lokasi, jarak tempuh, website, nomor telepon, denah lokasi dan foto.



VISI

Menjadi salah satu universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni pada tahun 2020 berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif baik pada tingkat nasional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan bangsa.
4. Meningkatkan tata kelola universitas (good university governance).
5. Meningkatkan kerja sama lokal, nasional, dan internasional.
6. Mengembangkan landasan dan melaksanakan kebijakan untuk menuju salah satu universitas bertaraf internasional.

Nama Rektor/Pimpinan : Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D.
Jenis Fakultas : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, FAKULTAS BAHASA DAN SENI, FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA, FAKULTAS ILMU SOSIAL, FAKULTAS TEKNIK, FAKULTAS KEOLAHRAGAAN, FAKULTAS EKONOMI, FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN.
Alamat : Jl. Jhoni Anwar No. 29 Ulak Karang Kota Padang
Jarak Tempuh : 5,5 Km (dari Pusat Kota)
Telp/Fax : 0751-7055462
Email : info@stikeslandbouw.ac.id
Website : www.Stikeslandbouw.ac.id
Denah Lokasi :



D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut; *Pertama*, teknik dalam pembuatan direktori perguruan tinggi negeri dan swasta di Sumatera Barat; (a) pengumpulan data perguruan tinggi negeri dan swasta se-Sumatera Barat; (b) menyusun konsep direktori; (c) menentukan subjek; (d) klasifikasi atau pengelompokan data sesuai dengan subjek yang telah ditentukan sebelumnya; (e) desain cover direktori; (f) penyusunan direktori

Kedua, kendala dalam pembuatan direktori perguruan tinggi negeri dan swasta di Sumatera Barat adalah sebagai berikut: (1) dalam pencarian lokasi banyak ditemukan lokasi perguruan tinggi yang sudah beralih tempat, fungsi bahkan ada yang sudah tidak aktif lagi; (2) pembuatan denah lokasi mengalami kesulitan karena ada beberapa daerah yang informasi jalan menuju lokasi tidak jelas serta tidak memahami kondisi jalan tersebut.;(3) dalam pembuatan direktori ini dibutuhkan waktu yang lama

Ketiga, upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pembuatan direktori perguruan tinggi negeri dan swasta di Sumatera Barat yaitu: (1) untuk pencarian lokasi yang sudah berpindah tempat, fungsi ataupun yang sudah tidak aktif lagi dengan cara melakukan observasi langsung ke lokasi agar dapat memastikan kondisi dan informasi mengenai perguruan tinggi tersebut.; (2) dalam mengatasi kesulitan pembuatan denah lokasi harus memperhatikan sedetail mungkin mengenai jalan menuju lokasi menggunakan bantuan dari google maps.; (3) pembuatan direktori membutuhkan waktu yang lama sehingga penulis harus bisa mengatur waktu agar produk direktori perguruan tinggi negeri dan swasta di Sumatera Barat bisa terselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan malakah tugas akhir penulis dengan pembimbing Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom

Daftar Rujukan

- Afriami, Z. (2017). Pembuatan Direktori Rumah Tahfidz Qur'an Se-kota Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 88.
- Arikunto, Suharimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Firnando, R. (2018). Pembuatan Direktori Studio Musik di Kota Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 282.
- Rahayu, Lisda. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Tangerang: Universitas Terbuka.

- Rahmah, Elva dan Testiani Makmur. (2015). Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwarno, W. (2018). Perpustakaan dan Buku : Wacana Penulisan dan Penerbitan. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Yusup, M. P. (2016). Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan . Jakarta: Bumi Aksara.

